

## **PENYUSUNAN KAWASAN HIJAU DI LINGKUNGAN LEMBAH UGM DAN SEKITARNYA MELALUI TINJAUAN ARSITEKTUR POHON**

### **INTISARI**

Aldila Grandis Eko Saputro

Kawasan hijau di lingkungan kampus memiliki nilai strategis pada aspek ekologis dan rekreatif. Aspek rekreatif pada kawasan hijau berkaitan erat dengan nilai estetis jenis-jenis pohon penyusunnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi komposisi vegetasi berdasarkan aspek model arsitektur dan jenis-jenis pohon penyusun kawasan serta tata letak vegetasi berdasarkan kedua aspek tersebut. Pengetahuan model arsitektur pohon akan membantu dalam penyusunan kawasan hijau yang estetis sehingga akan memberikan nilai rekreatif terbaik.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Lembah UGM dan sekitarnya, berlokasi di Kampus Universitas Gadjah Mada yang terletak di Jl. Kaliurang km.4,5, Bulaksumur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, DIY. Metode yang dipakai adalah metode eksplorasi, yaitu melakukan penjelajahan seluruh kawasan untuk membuat *lay out* kondisi di lapangan secara riil; metode deskripsi, yaitu menguraikan ciri morfologis untuk mencari unsur arsitektur dan karakteristik pohon di lapangan; metode identifikasi, yaitu menentukan bentuk model arsitektur dan nama ilmiah pohon-pohon yang terdapat di lapangan; metode simulasi, yaitu memperagakan kondisi di lapangan melalui gambar tiruan yang sesuai atau mirip dengan kondisi sesungguhnya.

Penelitian ini menghasilkan sebuah proyeksi tata letak kawasan hijau yang memuat 18 jenis pohon beserta 8 model arsitekturnya. Jenis-jenis tersebut yaitu: Bunga kupu-kupu (*Bauhinia purpurea*), Kembang kecrutan (*Spathodea campanulata*), Waru (*Hibiscus tiliaceus*), Ketapang (*Terminalia catappa*), Jambu monyet (*Anacardium occidentale*), Pinus (*Pinus merkusii*), Flamboyan (*Delonix regia*), Angsana (*Pterocarpus indicus*), Trengguli (*Cassia fistula*), Mahoni (*Swietenia macrophylla*), Trembesi (*Samanea saman*), Kiara payung (*Filicium decipiens*), Bungur (*Lagerstroemia speciosa*), Tanjung (*Mimusops elengi*), Kiputri (*Podocarpus neriifolius*), Damar (*Agathis alba*), Sawo kecil (*Manilkara kauki*) dan Cemara (*Casuarina equisetifolia*). Model arsitektur pohonnya antara lain: Kwan Koriba, Aubreville, Scarrone, Rauh, Attim, Massart, Champagnat dan Troll.

Kata kunci: model arsitektur, kawasan hijau, *siteplan*, Lembah UGM dan sekitarnya

## THE COMPILING OF GREEN REGION IN LEMBAH UGM AND THE SURROUNDINGS AREA BY TREE ARCHITECTURE OBSERVATION

### ABSTRACT

Aldila Grandis Eko Saputro

The green region in campus area has two strategic values, these are ecological and recreational aspects. The recreational aspect related with the aesthetic value of the trees species compiler. This research conducted to evaluate the vegetation composition based on the tree architecture aspect and tree species compiler as well as designing a green region structuring based on both aspects. Knowledge of tree architecture will help in compiling a green region due to an aesthetic value with best recreational value as the result.

This research is carried out in Lembah UGM and the surroundings area, lies in Universitas Gadjah Mada, Jl.Kaliurang km.4,5, Bulaksumur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, DIY. The methods that is used in this research are exploration method, by roam whole of area to make a real lay out; description method, by elaborating the morphological types to find the architecture elements and tree characteristic in the field; identification method, by determining the architectural forms and the scientific names of the trees on the area; simulation method, by modeling a site in a simulation as the real condition of the site.

This research resulted a design of a green region structuring that consist of 18 trees species with 8 architectural models. The species are: Bunga kupu-kupu (*Bauhinia purpurea*), Kembang kecrutan (*Spathodea campanulata*), Waru (*Hibiscus tiliaceus*), Ketapang (*Terminalia catappa*), Jambu monyet (*Anacardium occidentale*), Pinus (*Pinus merkusii*), Flamboyan (*Delonix regia*), Angsana (*Pterocarpus indicus*), Trengguli (*Cassia fistula*), Mahoni (*Swietenia macrophylla*), Trembesi (*Samanea saman*), Kiara payung (*Filicium decipiens*), Bungur (*Lagerstroemia speciosa*), Tanjung (*Mimusops elengi*), Kiputri (*Podocarpus neriifolius*), Damar (*Agathis alba*), Sawo kecil (*Manilkara kauki*) and Cemara (*Casuarina equisetifolia*). The architectural models are: Kwan Koriba, Aubreville, Scarrone, Rauh, Attim, Massart, Champagnat and Troll.

Keywords: tree architecture, green region, *siteplan*, Lembah UGM and the surroundings area